

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan topik penelitian, tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mencari data empiris mengenai manajemen peserta didik dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Berikut adalah tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem penerimaan peserta didik di SMA Angkasa 1 Jakarta
2. Untuk mengetahui orientasi peserta didik di SMA Angkasa 1 Jakarta
3. Untuk mengetahui pembinaan peserta didik di SMA Angkasa 1 Jakarta

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik dengan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menemukan data yang berhubungan dengan Manajemen Peserta Didik dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Angkasa 1 Jakarta.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹ Definisi ini menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif mengarahkan peneliti sebagai instrument kunci untuk melakukan penelitian secara holistik dengan menggunakan tata bahasa yang mendeskripsikan hasil penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Menurut Suyuti, metode deskriptif analitik merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif.² Dengan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena sehingga peneliti mampu membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis, menginterpretasikan, dan ditulis dengan pembahasan yang sistematis dan teratur, sehingga dapat menyajikan suatu kesimpulan dan pemberian saran yang dibutuhkan.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian yang dipilih peneliti adalah SMA Angkasa 1 Jakarta Timur yang berlokasi di Jl. Trikora Raya, Kelurahan Halim Perdanakusuma, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Pemilihan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4

² Ahmad Sutiyono, *Pengembangan Model Berbasis Kompetensi* (<http://www.damandiri.or.id/file/ahmadsuyutiunairbab4.pdf>) diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 21:15 WIB

tempat penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui grandtour observation pada tanggal 27 Februari 2017 untuk mengetahui bagaimana manajemen sekolah SMA Angkasa 1 Jakarta, dengan fokus peneliti untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data diperoleh melalui hasil wawancara peneliti dengan para *key informans* serta dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: potret sekolah dan data peserta didik sekolah.

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka tetapi berupa kata dan gambar berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan yang bisa diamati. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada informan kunci dan informan pendukung seperti wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan, Guru Bimbingan dan Konseling, Guru yang menjadi panitia penerimaan peserta didik baru, dan guru yang menjadi panitia jawab kegiatan orientasi peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah faktor yang sangat penting. Metode kualitatif sangat mengandalkan masukan, informasi, dan cerita dari informan. Informan dipilih berdasarkan orang atau sekelompok orang yang memiliki akses informasi dari organisasi yang dimasuki.

Dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³

Dalam hal ini orang yang dimintai informasinya disebut key informans atau informan kunci yang dipilih orang-orang yang benar-benar mengetahui beberapa permasalahan yang diteliti. Peneliti mengadakan penelitian ini dengan teknik purposive sampling.

Dikutip dari statistikian.net, purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 376.

Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan bidang dari informan yang dipilih hingga data dianggap selesai terkumpul. Informan dipilih oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan peneliti yaitu informan adalah orang yang memiliki keahlian di bidang yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan tersebut meliputi:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
- c. Guru yang menjadi panitia Penerimaan Peserta Didik Baru
- d. Guru yang menjadi penanggung jawab kegiatan orientasi
- e. Guru Bimbingan dan Konseling

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti data diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan. Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, menggunakan beberapa prosedur yaitu: obeservasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Teknik Pengumpulan Data

4 Anwar Hidayat, *Penjelasan Teknik Purposive Sampling*
(<https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>)
diakses pada tanggal 10 Juli 2017 pukul 21:00

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu: observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Secara lebih rinci teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Semua keadaan dan kejadian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai proses manajemen peserta didik dan hambatan-hambatan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang berkenaan dengan objek penelitian. Untuk proses penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, dan pembinaan peserta didik pengamatan dilakukan dengan mempelajari dokumen yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Teknik wawancara mendalam dilakukan kepada beberapa informan

yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, Guru yang menjadi panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Guru yang menjadi penanggung jawab kegiatan orientasi peserta didik, dan Guru Bimbingan dan Konseling sebagai informan pendukung. Wawancara yang dilakukan terkait dengan objek penelitian yaitu penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, dan pembinaan peserta didik di SMA Angkasa 1 Jakarta.

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian meliputi potret sekolah dan data peserta didik. Selain itu, dilakukan juga pengambilan gambar atau fakta serta melakukan perekaman semua percakapan dalam wawancara untuk membantu pengumpulan data dan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁵ Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

a. Tahap Pra Lapangan

⁵Moleong, *Op.Cit.*, h. 127

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, acuan teoritik dan metodologi penelitian yang kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan target atau sasaran yang dijadikan subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih SMA Angkasa 1 Jakarta yang berlokasi di Jl. Trikora Raya, Kelurahan Halim Perdanakusuma, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur sebagai subjek penelitian. Alasan peneliti memilih lapangan penelitian SMA Angkasa I Jakarta karena, SMA Angkasa I sudah mendapatkan akreditasi A dan sekolah yang bekerja sama dengan Lanud Halim P. Dan TNI AU , juga SMA Angkasa I merupakan salah satu SMA swasta di Jakarta Timur yang memiliki reputasi baik dan prestasi yang dicapai oleh peserta didik SMA Angkasa I.

3) Mengurus Perizinan

Pengurusan izin penelitian perlu dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian secara legal dan formal. Hal ini merupakan prosedur umum yang sudah seharusnya dijalani. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin penelitian. Surat ini melalui persetujuan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada pihak SMA Angkasa 1 Jakarta.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan terhadap tempat penelitian dengan menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di SMA Angkasa 1 Jakarta. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti sudah mengamati segala unsur lingkungan sosial dan fisik SMA Angkasa 1 Jakarta.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan secara purposive yaitu memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek penelitian untuk

mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memilih Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, Guru yang menjadi panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Guru yang menjadi penanggung jawab kegiatan orientasi peserta didik, dan Guru Bimbingan dan Konseling sebagai informan pendukung.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku tulis, handphone sebagai alat perekam dan kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di SMA Angkasa 1 Jakarta.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti memahami dengan matang latar penelitian dan mempersiapkan diri baik dari segi penampilan, sikap, dan tingkah laku, sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian memberi respon positif.

2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik hingga timbul keakraban sehingga peneliti lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan penelitian dan dimudahkan juga selama melakukan penelitian serta mendapatkan data-data yang diperlukan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Menghimpun data dan informasi yang diperlukan dengan membuat catatan lapangan dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan baik pada saat pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti melakukan analisis data menggunakan studi deskriptif. Dengan menggunakan peneliti sendiri sebagai *instrument* penelitian karena ciri khas dari penelitian kualitatif memang tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan skenarionya.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data berlangsung agar informasi yang dihimpun menjadi jelas. Menurut Miles dan

Huberman, "We define analysis as consisting of three concurrent flows of activity: data reduction, data display, and conclusion drawing/ verification."⁶ Kita menetapkan analisis terdiri dari tiga arus kegiatan yang bersamaan: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data sangatlah banyak. Maka diperlukan analisis dengan cara mereduksi data yang dikumpulkan terkait Manajemen Peserta Didik dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Angkasa 1. Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan.

2. Display Data

Data yang disusun dari hasil reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskripsi. Penyajian data digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Menyajikan data berarti mengorganisasi data dan menyusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah untuk

⁶ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications: 1994), h. 10

dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai Manajemen Peserta Didik dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.

3. Analisis Data

Mencakup kegiatan klarifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria-kriteria dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksikan. Adapun kegiatan yang dijalankan dalam proses analisis ini meliputi : (1) menetapkan lambang-lambang tertentu, (2) klasifikasi data berdasarkan lambang/symbol dan, (3) melakukan prediksi atas data.

4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari hasil penyajian data ditarik sebuah kesimpulan atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya sementara dan berubah ketika ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknis pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong, kriteria yang digunakan yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konformabilitas.⁷ Selengkapnya akan diuraikan sebagai berikut:

1 Kredibilitas

Kredibilitas data dilakukan untuk menilai kebenaran dari informasi atau temuan yang didapat peneliti. Kredibilitas ditunjukkan ketika informan mengungkapkan bahwa catatan lapangan penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dapat dibedakan sebagai berikut:

a Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Peneliti membandingkan antara hasil temuan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SMA Angkasa 1 Jakarta. Peneliti membuat

⁷Moleong, *Op.Cit.*, h. 324

catatan lapangan dan meminta informan untuk membaca kembali catatan lapangan yang telah dibuat peneliti. Hal tersebut dilakukan untuk mengecek kesesuaian antara informasi yang diberikan informan dengan catatan lapangan peneliti.

b Triangulasi Metode

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Untuk memperoleh data dan informasi mengenai penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, dan pembinaan peserta didik, peneliti, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru yang menjadi panitia PPDB, Guru yang menjadi panitia kegiatan orientasi, dan Guru Bimbingan dan Konseling

Peneliti juga mengumpulkan dokumen antara lain potret sekolah, timeline program sekolah, surat tugas panitia penerimaan peserta didik baru dan pelaksanaan orientasi, mekanisme kerja, dan struktur layanan Bimbingan dan Konseling.

2 Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai subfokus yaitu penerimaan, orientasi, dan pembinaan peserta didik. Peneliti memaparkan uraian yang jelas dan sistematis, sehingga hasil penulisan penelitian menjadi jelas, terperinci, dan mudah dipahami.

3 Dependabilitas

Dependability atau kebergantungan yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Mulai dari tahap pra lapangan, tahap memasuki lapangan, hingga analisis data. Jika semua proses terpenuhi, maka hasil penelitian memiliki dependabilitas yang tinggi.

4 Konformabilitas

Konfirmability atau kepastian yaitu menguji hasil penelitian dengan dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Peneliti kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi hasil dokumentasi. Semua data yang diperoleh dianalisis, apakah

terdapat kesamaan data dengan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Semua data direduksi dan dimasukkan kedalam bentuk penyajian data.